

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**Laporan Keuangan
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 (Belum Diaudit)**

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2015</u>	Catatan	<u>31 Desember 2014</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	27.675.115.108	2d,2p,4	63.419.945.590
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.229.360.755 pada tanggal 30 September 2015 dan Rp 3.889.141.516 pada tanggal 31 Desember 2014	291.077.692.892	2p,5	216.865.465.025
Piutang lain-lain	4.467.852.246	2p	4.184.319.875
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 333.321.299 pada tanggal 30 September 2015 dan pada tanggal 31 Desember 2014	222.119.487.506	2e,6	193.057.985.201
Pajak dibayar dimuka	27.590.706.241	12a	16.503.920.980
Biaya dibayar di muka	8.825.361.471	2f,7	7.918.751.274
Uang muka	4.667.411.612		2.716.185.442
Bank garansi	125.365.364	2p	141.808.938
JUMLAH ASET LANCAR	<u>586.548.992.440</u>		<u>504.808.382.325</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	2.775.543.313	12c	2.775.543.313
Aset pajak tangguhan	7.370.959.538	2m,12c	6.521.787.454
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 20.825.933.983 pada tanggal 30 September 2015 dan Rp 18.938.042.217 pada tanggal 31 Desember 2014	10.290.604.496	2g,2h,2j,8	11.144.160.889
Aset takberwujud - bersih	2.973.168.304	2i,2j,9	4.353.458.758
Aset tidak lancar lainnya	1.214.716.869	2j,2p	388.369.420
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>24.624.992.520</u>		<u>25.183.319.834</u>
JUMLAH ASET	<u><u>611.173.984.960</u></u>		<u><u>529.991.702.159</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2015</u>	Catatan	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	274.968.364.112	2p,10	216.198.148.527
Utang usaha			
Pihak ketiga	158.719.563.806	2p,11	136.480.116.023
Pihak berelasi	7.695.174.310	2c,2p,11	13.867.125.263
Utang lain-lain	203.499.388	2p	251.672.158
Utang pajak	4.057.271.933	2m,12b	220.781.378
Beban akrual	4.445.649.312	2p,13	4.235.457.934
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.133.093.080	2k,14	16.402.581.329
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Utang pembiayaan konsumen	318.879.503	2h,2p,15	301.743.084
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	<u>457.541.495.444</u>		<u>387.957.625.696</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :			
Utang pembiayaan konsumen	454.528.278	2h,2p,15	680.496.814
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.721.250.500	2k,16	19.564.687.000
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	<u>22.175.778.778</u>		<u>20.245.183.814</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>479.717.274.222</u>		<u>408.202.809.510</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.184 juta saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 728 juta saham	72.800.000.000	17	72.800.000.000
Tambahan modal disetor	(450.725.142)	18	(450.725.142)
Saldo laba	59.107.435.880		49.439.617.791
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	<u>131.456.710.738</u>		<u>121.788.892.649</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>611.173.984.960</u>		<u>529.991.702.159</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2015	Catatan	30 September 2015
PENJUALAN BERSIH	1.253.139.123.964	2l,19,25	1.051.142.189.655
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.140.627.279.683	2l,20	957.042.862.791
LABA KOTOR	112.511.844.281		94.099.326.864
Beban penjualan	(27.090.612.699)	2l,21	(23.223.831.342)
Beban umum dan administrasi	(55.967.747.403)	2l,22	(50.967.565.883)
Pendapatan operasi lainnya	1.452.608.535	2l,8	814.650.822
Beban operasi lainnya	(1.087.727.969)	2l,12c	(534.608.474)
LABA USAHA	29.818.364.745		20.187.971.987
Pendapatan keuangan	511.602.779	2l	199.186.314
Biaya keuangan	(17.886.870.248)	2l,23	(15.845.388.750)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	12.443.097.276		4.541.769.551
PAJAK PENGHASILAN		2m,12c	
Kini	(3.842.821.272)		(2.026.030.620)
Tanggungan	849.172.084		924.395.351
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(2.993.649.188)		(1.101.635.270)
LABA PERIODE BERJALAN	9.449.448.088		3.440.134.281
PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pendapatan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	291.160.000	2k,16	-
Pajak penghasilan terkait	(72.790.000)	2m,2c	-
Keuntungan komprehensif lain - neto setelah pajak	218.370.000		-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	9.667.818.088		3.440.134.281
LABA PER SAHAM	13	2n, 24	5

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Catatan</u>	<u>Modal disetor</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>	<u>Saldo Laba (Rugi)</u>	<u>Jumlah ekuitas</u>
Saldo 1 Januari 2014	72.800.000.000	(450.725.142)	42.522.901.534	114.872.176.392
Jumlah laba komprehensif tahun 2014	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.916.716.257</u>	<u>6.916.716.257</u>
Saldo 31 Desember 2014	72.800.000.000	(450.725.142)	49.439.617.791	121.788.892.649
Jumlah laba komprehensif tahun 2015	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.667.818.088</u>	<u>9.667.818.088</u>
Saldo 30 September 2015	<u>72.800.000.000</u>	<u>(450.725.142)</u>	<u>59.107.435.880</u>	<u>131.456.710.738</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2015</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.177.688.009.364		1.038.222.106.494
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(1.247.445.705.343)</u>		<u>(1.023.208.916.565)</u>
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(69.757.695.979)		15.013.189.929
Pendapatan keuangan	511.602.779		199.186.314
Pembayaran pajak penghasilan	(4.832.264.981)		(4.802.571.763)
Pembayaran bunga	<u>(18.066.630.645)</u>		<u>(15.798.384.503)</u>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(92.144.988.826)</u>		<u>(5.388.580.023)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	214.950.200	8	173.819.432
Perolehan aset tetap	(1.549.827.875)	8	(3.641.949.100)
Penambahan aset tidak lancar lainnya	<u>(826.347.449)</u>		<u>(668.015.479)</u>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.161.225.125)</u>		<u>(4.136.145.147)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pembayaran) utang bank	58.770.215.585		22.100.259.310
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(208.832.117)		-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	<u>-</u>		<u>(50.067.537)</u>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>58.561.383.468</u>		<u>22.050.191.773</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(35.744.830.482)		12.525.466.603
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	-		97.496
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>63.419.945.590</u>		<u>18.678.708.259</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u><u>27.675.115.108</u></u>	4	<u><u>31.204.272.358</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, S.H. No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 48 tanggal 29 September 2011 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan pasal 11. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-33210 tanggal 17 Oktober 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan, industri dan jasa. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan dan produk diagnostik. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 30 kantor cabang di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Panin Bank Centre Lantai 9, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia adalah entitas induk Perusahaan. Boustead Holdings Bhd., Malaysia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan sejumlah 728 juta saham dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia yang berasal dari:

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 2.600.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 5.000 per saham, sesuai surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) dicatatkan pada bursa efek di Indonesia.
- Pencatatan seluruh saham (3.500.000 saham) Perusahaan (Company Listing) yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya dan di Bursa Efek Jakarta keduanya tertanggal 7 Mei 1990.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai surat PT Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999.

- Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 72.800.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham sesuai pernyataan efektif dari surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000.
- Pemecahan nilai nominal dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai surat PT Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001.
- Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 182.000.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham sesuai pernyataan efektif dari surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2014, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Puri Hayanti, S.H. No.04 pada tanggal yang sama, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Izzat bin Othman*
Komisaris : Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman
Komisaris : Noraini binti Mohamed Ali
Komisaris : Dr. Nyoman Kumara Rai*

Direktur

Direktur Utama : Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Direktur : Ahmad bin Abu Bakar
Direktur Tidak Terafiliasi : Glenn Rahayu Adli Ariff

*) Komisaris Independen

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tanggal 30 April 2003. Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Ketua : Dr. Nyoman Kumara Rai
Anggota : Paulino Taylor
Anggota : Muhammad Rusjdi

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah Lilik Liasnawi dan Ernie A. Hilal.

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 939 karyawan dan 903 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Oktober 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Penyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 1 (Revisi 2009), “Penyajian Laporan Keuangan”.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar akuntansi baru

Pada bulan Desember 2013 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan beberapa standar akuntansi baru yang akan berlaku efektif pada tahun buku 1 Januari 2015.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut :

- PSAK 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”.
- PSAK 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”.
- PSAK 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”.
- PSAK 48 (Revisi 2014), “Penurunan Nilai Aset”.
- PSAK 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”.
- PSAK 55 (Revisi 2014), “ Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
- PSAK 60 (Revisi 0014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- PSAK 68, “Pengukuran Nilai Wajar”.

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.657	12.440
1 Ringgit Malaysia	3.297	3.562

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas, bank, tabungan dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi biaya estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, apabila ada.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**Masa Manfaat
(Tahun)**

Perbaikan sewa	4
Kendaraan	4
Peralatan kantor	8
Peralatan teknik	8

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait

h. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa Operasi - Perusahaan sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai Lessee

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

i. Aset Takberwujud

Perusahaan menerapkan PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud". PSAK 19 (Revisi 2010) mengatur perlakuan akuntansi untuk aset takberwujud yang tidak dibahas dengan khusus dalam PSAK lainnya, dan membutuhkan pengakuan suatu aset takberwujud jika dan hanya jika, kriteria tertentu terpenuhi, dan juga menentukan bagaimana mengukur jumlah tercatat aset takberwujud dan pengungkapan yang terkait.

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya yaitu selama 8 (delapan) tahun.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat neto aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif saat aset dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009). "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai “rugi penurunan nilai”. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

k. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), “Imbalan Kerja”, yang mengatur persyaratan tentang pencatatan dan pengungkapan atas imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang dan memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan dan kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Efektif tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan telah memilih untuk mengubah kebijakan akuntansinya dengan mengakui keuntungan/kerugian aktuarial secara

keseluruhan melalui pendapatan komprehensif lain. Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, dampak perubahan tersebut diakui secara prospektif.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian actuarial sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian actuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian actuarial tersebut diakui menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan. Efektif tanggal 1 Januari 2014, keuntungan atau kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi actuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Akumulasi keuntungan dan kerugian actuarial dilaporkan di saldo laba.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,

- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

m. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung kepada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi

yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara pajak aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham adalah sebanyak 728.000.000 saham pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Selain itu, sesuai dengan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, oleh karenanya laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi obat, suplemen makanan dan produk diagnostik.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

p. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada

pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi dan setoran jaminan (disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya). Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, beban akrual dan utang sewa pembiayaan. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan tersebut sebagai pinjaman dan utang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

iii. Saling hapus instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrument keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrument keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrument keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 296.307.053.647 dan Rp 220.754.606.541. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dimana Perusahaan sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa kendaraan dan gedung. Perusahaan mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang mengharuskan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa kendaraan dan gedung, transaksi sewa tersebut masing-masing diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha – Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah yang terutang. Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 222.452.808.805 dan Rp 193.391.306.500. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat

ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 10.290.604.496 dan Rp 11.144.160.889. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban imbalan pasca-kerja. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 21.721.250.500 dan Rp 19.564.687.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Nilai tercatat taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 2.775.543.313.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12c.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kas	151.500.000	138.500.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.519.977.526	25.270.280.214
PT Bank Central Asia Tbk	5.149.880.091	11.983.469.040
PT Bank UOB Indonesia	4.897.290.979	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.008.863.831	1.884.488.874
Standard Chartered Bank	1.728.258.773	5.061.027.152
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	532.042.686	296.003.124
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	185.252.677	52.460.898
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	168.005.321	202.436.978
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	129.509.334	983.978.901
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	74.709.747	238.202.184
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	71.634.240	179.657.843
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.697.833	174.432.419
Deutsche Bank A.G	-	1.202.621.754
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.374.560	29.607.449
Deutsche Bank A.G	23.117.511	22.778.760
Jumlah bank	<u>27.523.615.109</u>	<u>47.581.445.590</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15.700.000.000
Jumlah	<u>27.675.115.108</u>	<u>63.419.945.590</u>

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebesar 9,5%.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Berdasarkan Pelanggan</u>		
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	9.378.324.660	6.874.527.896
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.449.347.419	4.431.180.205
PT Indomarco Prismatama	4.454.837.152	3.051.349.941
PT Hero Supermarket Tbk	2.150.949.439	1.323.777.096
RS Pertamina	1.926.461.353	1.164.630.405
PT Perkebunan Nusantara	821.179.317	1.171.135.229
PT Perintis Pelayanan	632.352.712	643.563.626
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>279.871.926.255</u>	<u>202.094.442.143</u>
Jumlah	<u>296.307.053.647</u>	<u>220.754.606.541</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.229.360.755)</u>	<u>(3.889.141.516)</u>
Neto	<u><u>291.077.692.892</u></u>	<u><u>216.865.465.025</u></u>
<u>Berdasarkan Geografis</u>		
Jawa	180.365.642.714	131.872.971.482
Sumatera	75.007.675.731	57.623.786.364
Kalimantan	21.812.238.000	17.048.807.248
Sulawesi	9.323.225.312	7.230.273.146
Bali	<u>9.798.271.890</u>	<u>6.978.768.301</u>
Jumlah	<u>296.307.053.647</u>	<u>220.754.606.541</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.229.360.755)</u>	<u>(3.889.141.516)</u>
Neto	<u><u>291.077.692.892</u></u>	<u><u>216.865.465.025</u></u>
<u>Berdasarkan Umur</u>		
Belum jatuh tempo	191.211.022.364	175.234.061.133
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	56.972.449.916	26.576.932.791
31 - 60 hari	26.793.358.229	9.077.094.471
61 - 90 hari	9.901.570.617	2.639.391.450
91 - 120 hari	6.920.910.386	1.610.456.229
Lebih dari 120 hari	<u>4.507.742.135</u>	<u>5.616.670.467</u>
Jumlah	<u>296.307.053.647</u>	<u>220.754.606.541</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.229.360.755)</u>	<u>(3.889.141.516)</u>
Neto	<u><u>291.077.692.892</u></u>	<u><u>216.865.465.025</u></u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Seluruh piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijamin.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Saldo awal periode	3.889.141.516	3.413.797.801
Penyisihan periode berjalan (Catatan 22)	1.238.886.733	1.920.748.258
Penghapusan periode berjalan	-	(1.394.326.191)
Pemulihan periode berjalan (Catatan 22)	101.332.506	(51.078.352)
Saldo akhir periode	<u>5.229.360.755</u>	<u>3.889.141.516</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Obat	202.001.844.101	174.858.915.969
Suplemen makanan	9.957.137.449	9.476.552.904
Produk diagnostik	10.493.827.255	9.055.837.627
Jumlah	222.452.808.805	193.391.306.500
Cadangan kerugian penurunan nilai	(333.321.299)	(333.321.299)
Bersih	<u>222.119.487.506</u>	<u>193.057.985.201</u>

Manajemen Perusahaan yakin bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tidak terdapat mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan selama tahun berjalan.

Tidak terdapat persediaan yang dijamin.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 207.629.451.008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Sewa	8.141.675.173	7.442.709.889
Asuransi	683.686.298	476.041.385
Jumlah	<u>8.825.361.471</u>	<u>7.918.751.274</u>

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2015</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
Biaya Perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Tanah	2.871.424.850	270.900.000	-	3.142.324.850
Bangunan	2.126.879.023	37.003.220	-	2.163.882.243
Perbaikan sewa	2.782.645.722	151.843.500	-	2.934.489.222
Kendaraan	8.161.470.544	112.753.454	387.876.014	7.886.347.984
Peralatan kantor	11.325.665.478	818.229.701	117.966.487	12.025.928.692
Peralatan teknik	1.394.691.307	159.098.000	9.650.000	1.544.139.307
<u>Aset sewaan</u>				
Kendaraan	1.419.426.182	-	-	1.419.426.182
Jumlah	<u>30.082.203.106</u>	<u>1.549.827.875</u>	<u>515.492.501</u>	<u>31.116.538.480</u>
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan	1.455.024.497	127.071.429	-	1.582.095.926
Perbaikan sewa	2.254.436.623	229.295.670	-	2.483.732.293
Kendaraan	7.151.237.888	448.439.860	387.876.014	7.211.801.734
Peralatan kantor	7.080.385.675	1.156.679.936	117.153.553	8.119.912.058
Peralatan teknik	937.810.045	105.946.876	9.650.000	1.034.106.921
<u>Aset sewaan</u>				
Kendaraan	59.147.489	335.137.562	-	394.285.051
Jumlah	<u>18.938.042.217</u>	<u>2.402.571.333</u>	<u>514.679.567</u>	<u>20.825.933.984</u>
Nilai buku	<u>11.144.160.889</u>			<u>10.290.604.496</u>

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	31 Desember 2014			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Tanah	2.871.424.850	-	-	2.871.424.850
Bangunan	2.004.554.023	122.325.000	-	2.126.879.023
Perbaikan sewa	2.387.499.127	395.146.595	-	2.782.645.722
Kendaraan	8.119.391.889	1.668.463.182	501.958.345	9.580.896.726
		295.000.000 *		
Peralatan kantor	7.960.700.293	3.433.647.005	68.681.820	11.325.665.478
Peralatan teknik	1.265.940.307	145.911.000	17.160.000	1.394.691.307
<u>Aset sewaan</u>				
Kendaraan	295.000.000	-	295.000.000 *	-
Jumlah	<u>24.904.510.489</u>	<u>5.765.492.782</u>	<u>882.800.165</u>	<u>30.082.203.106</u>
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan	1.338.643.922	116.380.575	-	1.455.024.497
Perbaikan sewa	1.958.520.109	295.916.514	-	2.254.436.623
Kendaraan	6.441.808.994	975.460.295	501.883.912	7.210.385.377
		295.000.000 *		
Peralatan kantor	5.817.767.912	1.322.654.238	60.036.475	7.080.385.675
Peralatan teknik	822.088.039	132.882.006	17.160.000	937.810.045
<u>Aset sewaan</u>				
Kendaraan	233.541.667	61.458.333	295.000.000 *	-
Jumlah	<u>16.612.370.643</u>	<u>2.904.751.961</u>	<u>874.080.387</u>	<u>18.938.042.217</u>
Nilai buku	<u>8.292.139.846</u>			<u>11.144.160.889</u>

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Hasil penjualan aset tetap	214.950.200	173.745.000
Nilai tercatat aset tetap	(812.934)	(8.719.778)
Laba penjualan aset tetap	<u>214.137.266</u>	<u>165.025.222</u>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan yang dibebankan ke usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 2.402.571.333 dan Rp 2.904.751.961 (Catatan 22).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 11.709.398.044 dan Rp 9.057.415.803.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 26.008.352.658. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

9. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut :

	30 September 2015			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Oracle	10.369.639.420	1.380.290.455	-	11.749.929.875
Nilai buku	<u>4.353.458.758</u>			<u>2.973.168.304</u>
	31 Desember 2014			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Oracle	8.529.252.148	1.840.387.272	-	10.369.639.420
Nilai buku	<u>6.193.846.030</u>			<u>4.353.458.758</u>

Amortisasi yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 1.380.290.455 dan Rp 1.840.387.272 (Catatan 22).

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak sistem Oracle yang telah digunakan pada tahun 2009.

10. UTANG BANK

Rincian dari utang bank pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Standard Chartered Bank		
<i>Import invoice financing facility</i>	128.019.541.276	121.428.942.799
<i>Short-term loans facility</i>	14.000.000.000	20.000.000.000
Deutsche Bank AG		
<i>Invoice financing facility</i>	5.806.511.616	74.769.205.728
PT Bank UOB Indonesia		
<i>Invoice financing facility</i>	127.142.311.220	-
Jumlah	<u>274.968.364.112</u>	<u>216.198.148.527</u>

Standard Chartered Bank (SCB)

Berdasarkan Surat No. JKT/APC/3830 tanggal 30 Januari 2013, SCB menyetujui untuk memberikan perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar Rp 190.000.000.000 yang dapat dialokasikan untuk pembiayaan sebagai berikut:
 - a. Fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - b. Fasilitas *Import Loan* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - c. Fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar Rp 100.000.000.000.
 - d. Fasilitas *Export Invoice Financing* sebesar Rp 100.000.000.000.

Jumlah saldo pemakaian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tidak dapat melebihi saldo Fasilitas *Import Invoice Financing*. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas Fasilitas *Import Invoice Financing*, *Export Invoice Financing* dan *Import Loan* adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, fasilitas *import invoice financing* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 128.019.541.276 dan Rp 121.428.942.799, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian dari pemasok dan untuk jaminan tender pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 16.045.169.734.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo terutang atas Fasilitas *Import Letter of Credit*, *Export Invoice Financing* dan *Import Loan*.

2. Fasilitas *Short-Term Loans* sebesar Rp 35.000.000.000.

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 3% per tahun. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, fasilitas *short-term loans* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 14.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sejak tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2013 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Oktober 2015.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu serta melakukan antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan menandatangani perjanjian jaminan negatif dalam format yang dapat diterima oleh Bank sebelum penarikan fasilitas.
- *Letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Deutsche Bank AG (DB)

Pada tanggal 8 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *invoice financing* dari DB dengan jumlah maksimum sebesar EUR 5.000.000 yang dapat dikonversikan ke dalam mata uang lainnya sesuai nilai tukar yang ditentukan oleh DB. Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50%.

Untuk saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah serta dijamin dengan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad. Fasilitas *invoice financing facility* yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 5.806.511.616 dan Rp 74.769.205.728.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Berdasarkan Surat No. 15/CPB/0012 tanggal 29 Januari 2015, UOB menyetujui untuk memberikan fasilitas-fasilitas kredit kepada Perusahaan yang sebagai berikut:

1. *Letter of Credit* (L/C) dan atau Surat Kredit Berdasarkan Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.00.
2. *Trust Receipt* (TR) sebesar Rp 100.000.000.000.
3. *Clean Trust Receipt* (CTR) sebesar Rp 250.000.000.000.
4. *Bank Guarantee* (BG) sebesar Rp 150.000.000.000.
5. *Foreign Exchange* (FX) sebesar US\$ 22.500.000.

Jumlah saldo pemakaian fasilitas kredit L/C dan/atau SKBDN, TR, CTR dan BG tersebut diatas tidak dapat melebihi saldo Rp 250.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar sebesar 10,50%.

Pada tanggal 30 September 2015 *invoice financing facility* yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 127.142.311.220 sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian dari pemasok adalah sebesar Rp 8.800.000.000.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2016 dan dijamin oleh *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak ketiga :		
PT Dipa Pharmalab Intersains	21.452.935.200	18.092.583.350
PT Guardian Pharmatama	20.475.398.622	21.284.967.394
PT Global Dispomedika	18.158.451.070	4.486.489.493
PT Meiji Indonesia	17.377.967.578	18.667.847.248
PT Lapi Laboratories Indonesia	14.423.666.078	7.357.975.198
PT Nutrisains	11.688.128.542	-
PT Meprofarm	8.103.850.135	11.088.899.929
PT Nutrindo Jaya Abadi	7.836.231.906	8.136.801.723
PT Simex Pharmaceutical Indonesia	6.050.716.948	8.696.563.607
PT Nulab Pharmaceutical Indonesia	5.782.126.941	1.656.588.813
PT Gracia Pharmindo	5.672.296.690	10.624.859.589
PT Medi Hop	5.602.879.249	4.132.184.608
PT Pharos Indonesia (Group)	5.549.267.444	4.146.083.151
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	5.236.266.527	4.759.453.916
PT Nova Chemie Utama	2.435.370.050	2.850.452.163
PT Tegusindo Lestaritama	1.104.440.880	3.538.969.397
PT Apex Pharma	1.074.918.461	1.415.091.604
PT Puspa Pharma	514.428.624	1.513.040.040
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	180.222.861	4.031.264.800
Jumlah pihak ketiga	<u>158.719.563.806</u>	<u>136.480.116.023</u>
Pihak berelasi :		
PT Danpac Pharma	6.108.197.122	7.203.431.257
PT Errita Pharma	811.341.569	3.337.721.836
PT Mega Pharmaniaga Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd	231.654.427	221.777.244
Jumlah pihak berelasi	<u>7.695.174.310</u>	<u>13.867.125.263</u>
Jumlah	<u><u>166.414.738.116</u></u>	<u><u>150.347.241.286</u></u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	166.183.083.688	150.125.464.042
Ringgit Malaysia	231.654.427	221.777.244
Jumlah	<u>166.414.738.115</u>	<u>150.347.241.286</u>

Seluruh utang usaha mempunyai jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 72 hari.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian dari pemasok adalah sebesar Rp 24.800.000.000 dan Rp 16.000.000.000.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	4.905.054.981	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	22.685.651.260	16.503.920.980
Jumlah	<u>27.590.706.241</u>	<u>16.503.920.980</u>

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	98.207.610	95.344.757
Pasal 23	1.473.451	5.330.054
Pasal 4 (2)	41.979.600	117.846.223
Pasal 25	3.915.611.272	-
Pasal 26	-	2.260.344
Jumlah	<u>4.057.271.933</u>	<u>220.781.378</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari :

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Pajak kini	(3.842.821.272)	(2.026.030.620)
Pajak tangguhan	849.172.084	924.395.351
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(2.993.649.188)</u>	<u>(1.101.635.270)</u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	12.443.097.276	4.541.769.551
Beda waktu:		
Imbalan pasca-kerja	1.864.178.300	2.838.894.975
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	1.340.219.239	984.302.722
Cadangan bonus karyawan	(100.094.401)	(122.553.799)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(3.062.500)
Beda tetap:		
Penyusutan aset sewaan	335.137.562	55.312.500
Laba penjualan aset tetap	349.891	8.645.345
Pendapatan keuangan	(511.602.779)	(199.186.314)
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	<u>15.371.285.088</u>	<u>8.104.122.480</u>
Beban pajak penghasilan kini	<u>3.842.821.272</u>	<u>2.026.030.620</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>12.443.097.276</u>	<u>4.541.769.551</u>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	3.110.774.319	1.135.442.388
Pengaruh pajak atas beda tetap	<u>(117.125.132)</u>	<u>(33.807.119)</u>
Beban pajak penghasilan	<u>2.993.649.188</u>	<u>1.101.635.270</u>

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Imbalan pasca-kerja	539.140.875	709.723.744
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	335.054.809	246.075.680
Cadangan bonus karyawan	(25.023.600)	(30.638.449)
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>-</u>	<u>(765.624)</u>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto	<u>849.172.084</u>	<u>924.395.351</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 (Belum Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Imbalan pasca-kerja	5.430.312.625	4.835.372.494
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.307.340.188	1.099.525.130
Cadangan bonus karyawan	549.976.400	544.361.551
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>83.330.325</u>	<u>119.492.807</u>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u><u>7.370.959.538</u></u>	<u><u>6.598.751.982</u></u>

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 23 Oktober 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai bulan September 2013 yang menyesuaikan jumlah lebih bayar pajak pertambahan nilai dari Rp 16.240.592.756 menjadi Rp 15.961.002.313. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan September 2013 sebesar Rp 221.503.614. STP tersebut disetujui oleh Kantor Pajak untuk dikompensasikan dengan SKPLB Pajak Pertambahan Nilai bulan September 2013. Pada tanggal 7 November 2014, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar Rp 15.739.498.669.

Selisih lebih bayar pajak pertambahan nilai dan STP dengan jumlah sebesar Rp 501.094.087 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2014.

Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Bunga	2.350.278.203	2.530.038.600
Lain-lain	2.095.371.109	1.705.419.334
Jumlah	<u>4.445.649.312</u>	<u>4.235.457.934</u>

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Gaji dan tunjangan	4.933.187.480	14.102.581.329
Bonus	2.199.905.600	2.300.000.000
Jumlah	<u>7.133.093.080</u>	<u>16.402.581.329</u>

15. UTANG JANGKA PANJANG

Utang pembiayaan konsumen

Utang pembiayaan konsumen merupakan pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan. Pembayaran minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut.

Jadwal pembayaran nilai kini utang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Tahun		
2015	113.302.041	395.916.000
2016	395.916.000	395.916.000
2017	362.919.978	362.919.978
Jumlah	<u>872.138.019</u>	<u>1.154.751.978</u>
Bunga	<u>(98.730.238)</u>	<u>(172.512.080)</u>
Nilai kini dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	773.407.781	982.239.898
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(318.879.503)</u>	<u>(301.743.084)</u>
Bagian jangka panjang	<u>454.528.278</u>	<u>680.496.814</u>

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja. Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 26 Juni 2015 untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2015 dan 26 Desember 2014 untuk tahun 2014.

a. Beban Imbalan Pasca-kerja

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Biaya jasa kini	1.015.725.000	1.925.514.000
Biaya bunga	813.205.000	1.484.940.000
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	-	28.028.000
Kerugian aktuarial	-	-
Jumlah	<u>1.828.930.000</u>	<u>3.438.482.000</u>

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Nilai kini kewajiban	20.729.713.000	19.658.835.000
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	-	(94.148.000)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-
Jumlah	<u>20.729.713.000</u>	<u>19.564.687.000</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Saldo awal tahun	19.564.687.000	16.502.595.000
Beban imbalan pasca-kerja (catatan 22)	1.828.930.000	3.438.482.000
Pembayaran tahun berjalan	(955.064.000)	(912.151.000)
Kerugian aktuarial yang belum diakui pada tanggal 1 Januari 2014 dan dibebankan pada pendapatan komprehensif lain	-	1.301.191.000
Keuntungan aktuarial tahun berjalan yang dibebankan pada pendapatan komprehensif lain	291.160.000	(765.430.000)
Saldo akhir periode	<u>20.729.713.000</u>	<u>19.564.687.000</u>

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari pengalaman penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial yang terjadi sejak tanggal 1 Januari 2014 dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Saldo awal periode	535.761.000	-
(Keuntungan) kerugian aktuarial tahun berjalan	(291.160.000)	535.761.000
Saldo akhir periode	<u>244.601.000</u>	<u>535.761.000</u>

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Nilai kini kewajiban	<u>20.729.713.000</u>	<u>19.658.835.000</u>	<u>17.925.962.000</u>	<u>19.192.219.000</u>	<u>16.024.276.000</u>
Defisit program	<u>20.729.713.000</u>	<u>19.658.835.000</u>	<u>17.925.962.000</u>	<u>19.192.219.000</u>	<u>16.024.276.000</u>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>291.160.000</u>	<u>(765.430.000)</u>	<u>1.834.723.000</u>	<u>(396.258.000)</u>	<u>(172.339.000)</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Umur pensiun norma	55 tahun	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun	7% per tahun
Tingkat diskonto	8,5% per tahun	8,5% per tahun
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI III)	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI III)
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2014:

	2014
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	
Nilai kini kewajiban	(1.687.449.000)
Biaya jasa kini	(196.610.000)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	
Nilai kini kewajiban	1.932.714.000
Biaya jasa kini	232.517.000

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Sirca Datapro Perdana), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Nama pemegang saham	Jumlah saham	Persentase pemilikan	Jumlah
Pharmaniaga Int. Corp. Sdn.Bhd	400.404.000	55,00%	40.040.400.000
PT Danpac Pharma	173.744.820	23,87%	17.374.482.000
PT Indolife Pensiortama	42.762.830	5,87%	4.276.283.000
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.731.000	3,26%	2.373.100.000
Masyarakat	87.357.350	12,00%	8.735.735.000
Jumlah	<u>728.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>72.800.000.000</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Agio saham	1.300.000.000	1.300.000.000
Biaya emisi saham	(1.750.725.142)	(1.750.725.142)
Jumlah	<u>(450.725.142)</u>	<u>(450.725.142)</u>

19. PENJUALAN NETO

Akun ini merupakan penjualan neto atas :

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Obat	1.139.923.194.665	950.911.058.073
Suplemen makanan	58.555.857.310	60.303.335.468
Produk diagnostik	54.660.071.989	39.927.796.114
Jumlah	<u>1.253.139.123.964</u>	<u>1.051.142.189.655</u>

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan beban pokok penjualan atas :

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Obat	1.038.393.637.409	871.405.738.504
Suplemen makanan	52.393.000.400	54.748.161.192
Produk diagnostik	49.840.641.874	30.888.963.095
Jumlah	<u>1.140.627.279.683</u>	<u>957.042.862.791</u>

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
PT Lapi Laboratories	335.728.167.280	272.169.911.670
PT Guardian Pharmatama	126.039.887.307	116.566.968.433
PT Dipa Pharmalab Intersains	119.929.871.603	111.378.252.796
Jumlah	<u>581.697.926.190</u>	<u>500.115.132.899</u>

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Pembelian dari pihak berelasi untuk 30 September 2015 dan 2014 sejumlah Rp 47.696.706.110 dan Rp 19.876.448.062 (Catatan 26).

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	12.251.639.101	10.207.062.571
Perbaikan dan pemeliharaan	6.705.088.449	5.723.111.391
Iklan dan promosi	6.005.052.808	5.510.912.288
Perjalanan	1.932.372.737	1.598.390.089
Sumbangan dan representasi	196.459.604	184.355.003
Jumlah	<u>27.090.612.699</u>	<u>23.223.831.342</u>

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	30.488.367.735	28.314.535.223
Sewa dan pemeliharaan gedung	4.514.478.622	3.877.612.731
Beban kantor	3.516.952.598	2.578.360.271
Imbalan kerja karyawan	2.820.467.500	2.838.894.975
Penyusutan aset tetap	2.402.571.333	2.106.764.749
Pos, telepon dan faksimile	1.828.871.581	1.819.631.829
Perbaikan dan pemeliharaan	1.798.908.558	1.762.288.259
Amortisasi aset takberwujud	1.380.290.455	1.380.290.455
Listrik dan energi	1.376.412.322	1.196.336.467
Alat tulis dan barang cetakan	1.353.334.641	1.265.850.301
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.238.886.733	1.109.562.226
Perjalanan	994.672.233	1.151.174.909
Pendidikan dan latihan	586.135.235	522.362.795
Asuransi	566.353.901	329.209.995
Jasa profesional	433.281.993	202.937.438
Sumbangan dan representasi	228.885.114	144.688.449
Lain-lain	438.876.849	367.064.811
Jumlah	<u>55.967.747.403</u>	<u>50.967.565.883</u>

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

23. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Bunga atas utang bank	17.957.834.695	15.844.220.257
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	68.761.383	1.168.493
Bunga atas utang usaha	(139.725.830)	-
Jumlah	<u>17.886.870.248</u>	<u>15.845.388.750</u>

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham didasarkan data sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Laba periode berjalan	<u>9.667.818.088</u>	<u>3.440.134.281</u>

Jumlah saham

Jumlah saham yang beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Jumlah saham	<u>728.000.000</u>	<u>728.000.000</u>

Laba per Saham

Laba bersih per saham adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Laba per saham	<u>13</u>	<u>5</u>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta sistem pelaporan keuangan intern berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yang didistribusikan yaitu obat, produk diagnostik dan suplemen makanan.

Informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut :

	30 September 2015			Jumlah
	Obat	Suplemen Makanan	Produk diagnostik	
PENJUALAN BERSIH				
Penjualan eksternal	1.139.923.194.665	58.555.857.310	54.660.071.989	1.253.139.123.964
Hasil segmen	101.529.557.256	6.162.856.910	4.819.430.115	112.511.844.281
Beban usaha tidak dapat dialokasi				(82.693.479.536)
Laba usaha				29.818.364.745
Pendapatan keuangan				511.602.779
Biaya keuangan				(17.886.870.248)
Beban pajak penghasilan bersih				(2.993.649.188)
Laba periode berjalan				9.449.448.088
Pendapatan komprehensif lain				218.370.000
Jumlah laba komprehensif periode berjalan				9.667.818.088
ASET				
Aset segmen	202.001.844.101	9.957.137.449	10.493.827.255	222.452.808.805
Aset tidak dapat dialokasi				388.721.176.155
Jumlah aset				611.173.984.960
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	146.802.420.866	7.669.586.452	11.942.730.798	166.414.738.116
Liabilitas tidak dapat dialokasi				313.302.536.106
Jumlah liabilitas				479.717.274.222

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	30 September 2014			Jumlah
	Obat	Suplemen Makanan	Produk diagnostik	
PENJUALAN BERSIH				
Penjualan eksternal	950.911.058.073	60.303.335.468	39.927.796.114	1.051.142.189.655
Hasil segmen	84.675.281.209	5.555.174.276	3.868.871.380	94.099.326.865
Beban usaha tidak dapat dialokasi				(73.911.354.878)
Laba usaha				20.187.971.987
Pendapatan keuangan				199.186.314
Biaya keuangan				(15.845.388.750)
Beban pajak penghasilan bersih				(1.101.635.270)
Laba tahun berjalan				3.440.134.281
Pendapatan komprehensif lain				-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan				3.440.134.281
ASET				
Aset segmen	171.679.298.955	9.248.929.379	9.540.343.584	190.468.571.918
Aset tidak dapat dialokasi				316.458.974.853
Jumlah aset				506.927.546.771
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	135.061.031.914	10.319.834.832	16.527.585.895	161.908.452.641
Liabilitas tidak dapat dialokasi				226.706.783.458
Jumlah liabilitas				388.615.236.099

Segmen Geografis

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan memiliki 30 kantor cabang yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Produk Perusahaan seperti obat, suplemen makanan dan produk diagnostik didistribusikan ke pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

	30 September 2015	30 September 2014
Jawa	777.850.823.561	655.546.763.758
Sumatera	292.037.603.743	238.743.366.952
Kalimantan	102.690.527.817	88.811.552.564
Bali	44.191.631.561	37.677.330.507
Sulawesi	36.368.537.282	30.363.175.874
Jumlah	1.253.139.123.964	1.051.142.189.655

Aset dan Penambahan Aset Tetap Berdasarkan Segmen Geografis

Informasi aset Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat aset segmen		Penambahan aset tetap	
	30 September 2015	31 Desember 2014	30 September 2015	31 Desember 2014
Jawa	401.927.146.637	353.393.022.058	1.150.777.875	4.729.520.687
Sumatera	132.265.207.807	107.861.850.107	228.693.000	450.316.095
Kalimantan	42.626.661.733	39.159.989.562	75.537.000	298.900.000
Sulawesi	17.279.408.581	15.001.943.808	55.930.000	247.308.000
Bali	17.075.560.201	14.574.896.624	38.890.000	39.448.000
Jumlah	611.173.984.959	529.991.702.159	1.549.827.875	5.765.492.782

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana pihak ketiga. Rincian pembelian dan utang usaha dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	30 September 2014
<u>Pembelian</u>		
PT Danpac Pharma	30.237.628.986	29.320.204.665
PT Errita Pharma	11.360.998.449	8.707.815.961
PT Mega Pharmaniaga	6.098.078.675	2.136.253.200
Jumlah	47.696.706.110	40.164.273.826
Persentase dari jumlah pembelian	3,92%	4,22%

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Utang Usaha</u>		
PT Danpac Pharma	6.108.197.122	7.203.431.257
PT Errita Pharma	811.341.569	3.337.721.836
PT Mega Pharmaniaga	543.981.193	3.104.194.926
Pharmaniaga International Corporation Sdn.Bhd	<u>231.654.427</u>	<u>221.777.244</u>
Jumlah	<u>7.695.174.311</u>	<u>13.867.125.263</u>
Persentase dari jumlah utang usaha	<u>4,62%</u>	<u>9,22%</u>

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Sifat hubungan</u>	<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat transaksi</u>
Pemegang saham	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia	Pembelian persediaan
Pemegang saham	PT Danpac Pharma	Pembelian Persediaan
Entitas induk	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia	<i>Letter of comfort</i> atas utang bank
Entitas sepengendali	PT Errita Pharma	Pembelian Persediaan
Entitas sepengendali	PT Mega Pharmaniaga	Pembelian Persediaan
Manajemen kunci Perusahaan	Dewan Komisaris dan Direksi	Imbalan kerja jangka pendek

Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>		
Dewan komisaris	285.513.529	424.900.612
Direksi	2.525.979.208	2.364.741.092
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>		
Dewan komisaris	-	-
Direksi	-	-
Jumlah	<u>2.811.492.737</u>	<u>2.789.641.704</u>

27. IKATAN

Perjanjian Distribusi

Saat ini Perusahaan melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed Intersains, PT Danpac Pharma, PT Gracia Pharmindo, PT Totalcare Neutraceutical, PT Jamu Puspo Internusa, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Pharos Indonesia, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Grahahusada Utama, PT Navita Intiprima, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Lawsim Zecha, PT Maharupa Gatra, PT Tobbest Busindo, PT Apex Pharma, PT Prima Medika Laboratories, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Kemenangan Vita Farma, PT Puspa Pharma, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Endo Medika Nusantara dan PT Mitra Prima Medika, PT Hikmah Cipta Perkasa dan CV Untung Kumoro, PT Mega Pharmed, PT Indo Tanju, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika dan PT Nutrisains yang bergerak di bidang produksi obat-obatan, produk diagnostik dan suplemen makanan untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut. Jangka waktu perjanjian berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	30 September 2015		31 Desember 2014	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp
<u>Aset</u>				
Kas dan bank -				
Dollar Amerika Serikat	3.650	53.492.071	4.211	52.386.209
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha	70.262	231.654.427	62.262	221.777.244
Liabilitas - Neto		<u>178.162.356</u>		<u>169.391.035</u>

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

- Tingkat 2: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank.
3. Nilai wajar utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Aset Keuangan		
Aset Keuangan Lancar		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan bank	27.675.115.108	63.419.945.590
Piutang usaha	291.077.692.892	216.865.465.025
Piutang lain-lain	4.467.852.246	4.184.319.875
Bank garansi	125.365.364	141.808.938
Jumlah Aset Keuangan Lancar	<u>323.346.025.610</u>	<u>284.611.539.428</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Aset tidak lancar lainnya	<u>222.515.000</u>	<u>171.440.000</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>323.568.540.610</u>	<u>284.782.979.428</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Liabilitas Keuangan		
Jangka Pendek		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi</u>		
Utang bank	274.968.364.112	216.198.148.527
Utang usaha	166.414.738.116	150.347.241.286
Utang lain-lain	203.499.388	251.672.158
Beban akrual	4.445.649.312	4.235.457.934
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.133.093.080	16.402.581.329
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
Utang Pembiayaan konsumen	<u>318.879.503</u>	<u>301.743.084</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	<u><u>453.484.223.511</u></u>	<u><u>387.736.844.318</u></u>
Liabilitas Keuangan		
Jangka Panjang		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi</u>		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
Utang Pembiayaan konsumen	<u>454.528.278</u>	<u>680.496.814</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u><u>453.938.751.789</u></u>	<u><u>388.417.341.132</u></u>

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank

jangka pendek. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, utang bank dikenakan suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan
31 Desember 2014		
Rupiah	+100	(2.161.981.485)
Rupiah	-100	2.161.981.485

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kas dan bank	27.675.115.108	63.419.945.590
Piutang usaha	291.077.692.892	216.865.465.025
Piutang lain-lain	4.467.852.246	4.184.319.875
Bank garansi	125.365.364	141.808.938
Aset tidak lancar lainnya	222.515.000	171.440.000
Jumlah	<u><u>323.568.540.610</u></u>	<u><u>284.782.979.428</u></u>

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

	<u>30 September 2015</u>			Jumlah
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai	
Kas dan bank	27.675.115.108	-	-	27.675.115.108
Piutang usaha	237.724.750.770	48.123.581.367	5.229.360.755	291.077.692.892
Piutang lain-lain	4.467.852.246	-	-	4.467.852.246
Bank garansi	125.365.364	-	-	125.365.364
Aset tidak lancar lainnya	222.515.000	-	-	222.515.000
Jumlah	<u><u>270.215.598.488</u></u>	<u><u>48.123.581.367</u></u>	<u><u>5.229.360.755</u></u>	<u><u>323.568.540.610</u></u>

	<u>31 Desember 2014</u>			Jumlah
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai	
Kas dan bank	63.419.945.590	-	-	63.419.945.590
Piutang usaha	175.234.061.133	37.742.262.376	3.889.141.516	216.865.465.025
Piutang lain-lain	4.184.319.875	-	-	4.184.319.875
Bank garansi	141.808.938	-	-	141.808.938
Aset tidak lancar lainnya	171.440.000	-	-	171.440.000
Jumlah	<u><u>243.151.575.536</u></u>	<u><u>37.742.262.376</u></u>	<u><u>3.889.141.516</u></u>	<u><u>284.782.979.428</u></u>

c. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	30 September 2015			Jumlah
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo	Dalam 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Aset keuangan				
Kas dan bank	27.675.115.108	-	-	27.675.115.108
Piutang usaha	-	291.077.692.892	-	291.077.692.892
Piutang lain-lain	-	4.467.852.246	-	4.467.852.246
Bank garansi	-	125.365.364	-	125.365.364
Aset tidak lancar lainnya	222.515.000	-	-	222.515.000
Jumlah	27.897.630.108	295.670.910.502	-	323.568.540.610
Liabilitas keuangan				
Utang bank	-	274.968.364.112	-	274.968.364.112
Utang usaha	-	166.414.738.116	-	166.414.738.116
Utang lain-lain	-	203.499.388	-	203.499.388
Beban akrual	-	4.445.649.312	-	4.445.649.312
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	7.133.093.080	-	7.133.093.080
Utang pembiayaan konsumen	-	318.879.503	454.528.278	-
Jumlah	-	453.484.223.511	454.528.278	453.165.344.008

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	31 Desember 2014			Jumlah
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo	Dalam 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan bank	63.419.945.590	-	-	63.419.945.590
Piutang usaha	-	216.865.465.025	-	216.865.465.025
Piutang lain-lain	-	4.184.319.875	-	4.184.319.875
Bank garansi	-	141.808.938	-	141.808.938
Aset tidak lancar lainnya	171.440.000	-	-	171.440.000
Jumlah	63.591.385.590	221.191.593.838	-	284.782.979.428
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank	-	216.198.148.527	-	216.198.148.527
Utang usaha	-	150.347.241.286	-	150.347.241.286
Utang lain-lain	-	251.672.158	-	251.672.158
Beban akrual	-	4.235.457.934	-	4.235.457.934
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	16.402.581.329	-	16.402.581.329
Utang pembiayaan konsumen	-	301.743.084	680.496.814	982.239.898
Jumlah	-	387.736.844.318	680.496.814	388.417.341.132

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap jumlah ekuitas sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp 131.456.710.738 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis.

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan :

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Penghapusan piutang usaha (Catatan 5)	-	1.394.326.191
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.419.426.182
